

Perancangan Sistem Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya

Anang Pramono

Program Studi Program Profesi Insinyur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru 45 Surabaya, 60118, Jawa Timur, Indonesia

**Corresponding author*

E-mail: anangpramana@untag-sby.ac.id*

Article History:

Received: July, 2026

Revised: July, 2026

Accepted: July, 2026

Abstract: Proses penentuan siswa berprestasi di lembaga pendidikan sering kali menghadapi kendala efisiensi dan potensi subjektivitas jika dilakukan secara manual. SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya sebagai salah satu sekolah unggulan memerlukan sistem pendukung keputusan yang terintegrasi, transparan, dan objektif untuk mengolah berbagai kriteria penilaian siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem penentuan siswa berprestasi dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dipilih karena kemampuannya dalam melakukan pembobotan serta kriteria secara presisi dan terstruktur. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahapan utama: (1) analisis kebutuhan dan pengumpulan data kriteria prestasi mitra, (2) perancangan dan pembobotan sistem menggunakan metode SAW, (3) pelatihan serta pendampingan penggunaan sistem bagi pihak pengelola dan guru, serta (4) evaluasi keterpakaian sistem. Hasil dari kegiatan Abdimas ini adalah terbangunnya aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis metode SAW yang mampu mengolah data akademis dan non-akademis secara cepat dan akurat. Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi waktu pemrosesan data, meminimalkan potensi kesalahan penilaian, serta memberikan transparansi dalam penetapan siswa berprestasi di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya.

Keywords:

Siswa Berprestasi, Simple Additive Weighting, Sistem Pendukung Keputusan, SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, Abdimas

Pendahuluan

Pendidikan tingkat dasar memiliki peranan yang sangat strategis dalam membentuk karakter, menggali potensi, serta mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Seiring dengan peningkatan mutu pendidikan, pemberian apresiasi

kepada siswa berprestasi menjadi salah satu agenda penting lembaga sekolah untuk membangun iklim kompetisi yang positif, meningkatkan motivasi belajar, serta mengapresiasi kerja keras siswa baik di bidang akademis maupun non-akademis.

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya merupakan salah satu Sekolah Dasar unggulan dan favorit di Kota Surabaya yang memiliki jumlah siswa sangat besar serta beragam aktivitas pengembangan minat dan bakat. Sebagai sekolah rujukan, penetapan predikat siswa berprestasi di sekolah ini dilakukan secara berkala. Namun, berdasarkan analisis situasi bersama mitra, proses penentuan siswa berprestasi yang berjalan saat ini masih mengandalkan rekapitulasi data secara terpisah menggunakan aplikasi *spreadsheet* biasa. Dengan banyaknya jumlah siswa dan beragamnya kriteria penilaian—seperti nilai akademik, prestasi kejuaraan, kedisiplinan, hingga keaktifan ekstrakurikuler—proses seleksi manual tersebut memerlukan waktu yang relatif lama, rentan terhadap kesalahan rekapitulasi (*human error*), serta berpotensi memunculkan unsur subjektivitas yang dapat mengurangi transparansi hasil keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, dibutuhkan sebuah langkah rekayasa berupa transformasi digital melalui penerapan **Sistem Pendukung Keputusan (SPK)**. Sistem ini dirancang untuk membantu pihak manajemen sekolah dan tim penilai dalam mengambil keputusan yang efisien, objektif, transparan, serta terukur. Salah satu metode kalkulasi dalam SPK yang sangat efektif untuk masalah pembobotan multi-kriteria adalah metode **Simple Additive Weighting (SAW)**. Metode SAW, yang dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot, memiliki keunggulan dalam menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria yang diikuti dengan proses normalisasi matriks. Metode ini mampu membandingkan setiap alternatif (siswa) secara adil berdasarkan seluruh parameter kriteria yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini, tim pengusul bekerjasama dengan SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya merancang, membangun, serta mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi berbasis metode SAW. Solusi yang ditawarkan tidak hanya sebatas penyerahan perangkat lunak (*software*), tetapi juga mencakup transfer teknologi melalui pelatihan (*workshop*) dan pendampingan teknis bagi para guru, wali kelas, serta pengelola data sekolah.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah terwujudnya efisiensi waktu pemrosesan data, peningkatan akurasi pemeringkatan, serta terciptanya transparansi

dalam penetapan siswa berprestasi. Luaran yang diharapkan dari kegiatan abdimas ini meliputi keberlanjutan penerapan aplikasi SPK di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, peningkatan kompetensi digital staf pengelola sekolah, modul panduan penggunaan sistem, serta publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

Tujuan dan Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, permasalahan utama yang dihadapi mitra dalam penentuan siswa berprestasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. **Subjektivitas dan Risiko Ketidakakuratan Penilaian:** Proses penentuan siswa berprestasi masih dilakukan secara manual dan terpisah menggunakan *spreadsheet*, sehingga rawan terjadi kesalahan rekapitulasi data (*human error*) serta potensi keterlibatan unsur subjektivitas akibat banyaknya kriteria penilaian (akademik, non-akademik, kedisiplinan, dan keaktifan).
2. **Keterbatasan Efisiensi Waktu Operasional:** Pihak sekolah dan tim penilai membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukan perhitungan, pembobotan, dan pemeringkatan akumulatif dari seluruh data siswa yang berjumlah besar secara berkala.
3. **Belum Optimalnya Pemanfaatan Sistem Digital Terintegrasi:** Sekolah belum memiliki aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) terintegrasi berbasis metode baku keinsinyuran/informatika yang dapat menghasilkan pemeringkatan siswa berprestasi secara cepat, transparan, dan terukur.

Tujuan Kegiatan Abdimas

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. **Merancang dan Mengimplementasikan Aplikasi SPK:** Mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan penentuan siswa berprestasi dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang disesuaikan dengan kriteria dan pembobotan resmi SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya.
2. **Meningkatkan Akurasi dan Transparansi Keputusan:** Menghasilkan sistem pemeringkatan yang objektif, transparan, dan terminimalisir dari risiko kesalahan rekapitulasi data (*human error*).
3. **Meningkatkan Efisiensi dan Kapabilitas Digital Mitra:** Mempercepat proses pemrosesan data pemeringkatan siswa serta memberikan transfer teknologi melalui pelatihan dan pendampingan bagi para guru/staf

pengelola agar sistem dapat dioperasikan secara mandiri dan berkelanjutan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya dengan menerapkan pendekatan **Transfer Teknologi dan Pendampingan Interaktif**. Pendekatan ini mencakup seluruh siklus pengembangan sistem, mulai dari rekayasa kebutuhan hingga evaluasi tingkat kepuasan mitra.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, tahapan pelaksanaan abdimas dibagi menjadi empat tahapan utama, yaitu:

A. Tahap Analisis Kebutuhan dan Pengumpulan Data

Pada tahap awal, tim abdimas melakukan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion* / FGD) bersama pihak manajemen sekolah, bagian kesiswaan, dan perwakilan wali kelas. Tahap ini bertujuan untuk:

1. Identifikasi seluruh parameter dan kriteria penilaian siswa berprestasi (misalnya: Nilai Akademik, Prestasi Kejuaraan, Kedisiplinan/Sikap, dan Keaktifan Ekstrakurikuler).
2. Penentuan bobot preferensi (W) untuk setiap kriteria berdasarkan kebijakan resmi sekolah.
3. Pengumpulan sampel data historis siswa yang digunakan untuk bahan uji coba dan validasi sistem.

B. Tahap Perancangan Sistem dan Penerapan Metode SAW

Pada tahap ini, tim merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis *web/desktop*. Algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW) diintegrasikan ke dalam sistem melalui mekanisme perhitungan matematika sebagai berikut:

1. Pembentukan Matriks Keputusan (X): Menyusun nilai setiap siswa (alternatif) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Normalisasi Matriks (R): Mengubah nilai kriteria menjadi skala yang dapat dibandingkan, menggunakan rumus kriteria keuntungan (*benefit*) atau kriteria biaya (*cost*):

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i(x_{ij})} & \text{jika } j \text{ adalah kriteria benefit} \\ \frac{\min_i(x_{ij})}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah kriteria cost} \end{cases}$$

3. Perhitungan Nilai Akhir (V_i): Mengalikan matriks ternormalisasi dengan bobot kriteria (w_j) untuk mendapatkan ranking akhir siswa:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j \cdot r_{ij}$$

C. Tahap Pelatihan dan Pendampingan (*Workshop*)

Guna memastikan keberlanjutan pemanfaatan sistem oleh mitra, tim mengadakan sesi pelatihan dan pendampingan secara langsung (*hands-on training*) bagi para guru kesiswaan, operator sekolah, dan wali kelas. Pelatihan meliputi:

1. Cara menginput data siswa dan kriteria nilai.
2. Proses *running* kalkulasi pemeringkatan otomatis menggunakan sistem.
3. Cetak laporan (*output*) hasil keputusan pemeringkatan.
4. Penyerahan Modul Petunjuk Penggunaan Sistem (*User Manual*).

D. Tahap Evaluasi dan Serah Terima

Tahap akhir dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan tingkat kepuasan mitra terhadap penerapan aplikasi SPK ini. Evaluasi dilakukan melalui dua indikator:

1. Uji Akurasi Sistem: Membandingkan hasil pemeringkatan sistem SAW dengan validasi manual dari tim kesiswaan sekolah.
2. Kuesioner *User Acceptance Test* (UAT): Menilai tingkat kemudahan penggunaan (*usability*), efisiensi waktu, dan transparansi sistem berdasarkan masukan dari para pengguna (guru/operator).

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya telah selesai dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil utama dari kegiatan ini adalah terwujudnya aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penentuan Siswa Berprestasi berbasis *web* dengan mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

A. Hasil Analisis Kriteria dan Pembobotan SAW

Berdasarkan hasil wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pihak sekolah dan tim kesiswaan, ditetapkan 4 (empat) kriteria utama dalam penentuan siswa berprestasi beserta bobot preferensinya (W). Seluruh kriteria dikategorikan sebagai kriteria *benefit* (semakin besar nilai, semakin baik).

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Siswa Berprestasi

Kode	Nama Kriteria	Jenis Kriteria	Bobot (w_j)	Persentase
C1	Nilai Rata-Rata Akademik	<i>Benefit</i>	0.40	40%
C2	Prestasi Lomba/Kejuaraan	<i>Benefit</i>	0.30	30%
C3	Kedisiplinan & Sikap	<i>Benefit</i>	0.15	15%
C4	Keaktifan Ekstrakurikuler	<i>Benefit</i>	0.15	15%
Total			1.00	100%

B. Implementasi Sistem dan Algoritma SAW

Sistem dikembangkan berbasis *web* sehingga memudahkan para guru dan pengelola untuk mengakses aplikasi dari mana saja. Pengujian algoritma SAW dilakukan pada sampel data historis siswa kelas V.

Proses kalkulasi dilakukan otomatis oleh sistem melalui 3 tahapan matematika:

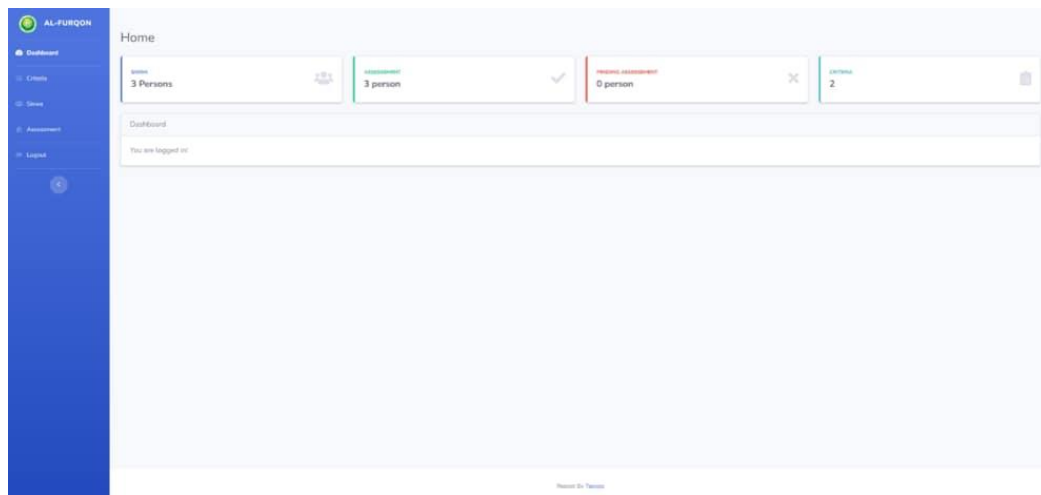
1. Pemasukan Data Alternatif (X): Menampung data mentah nilai siswa pada masing-masing kriteria (C1–C4).
2. Normalisasi Matriks (R): Sistem menghitung nilai ternormalisasi (r_{ij}) menggunakan rumus kriteria *benefit*:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max_i(x_{ij})}$$

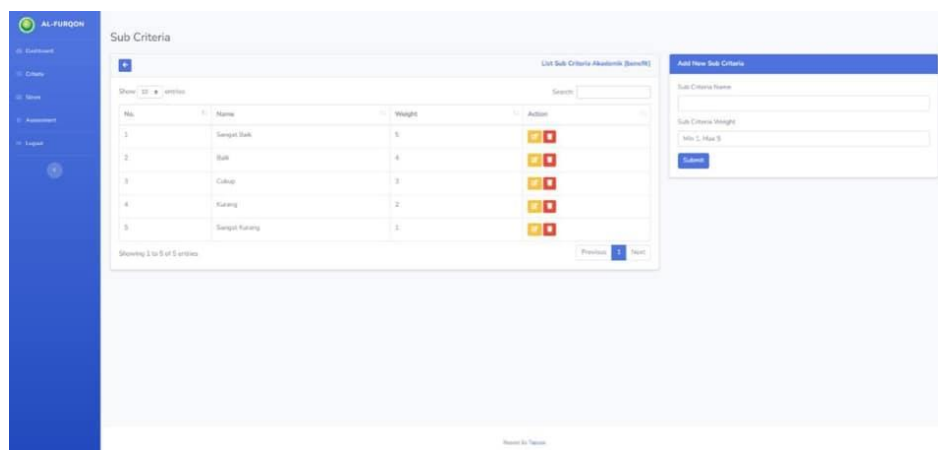
3. Pemingkatan (V_i): Sistem mengalikan nilai r_{ij} dengan bobot w_j . Siswa dengan nilai preferensi (V_i) tertinggi menempati peringkat pertama sebagai siswa berprestasi.

[Input Nilai Mentah Siswa] → [Normalisasi Matriks (R)] → [Kalkulasi Bobot (V)] → [Daftar Ranking Otomatis]

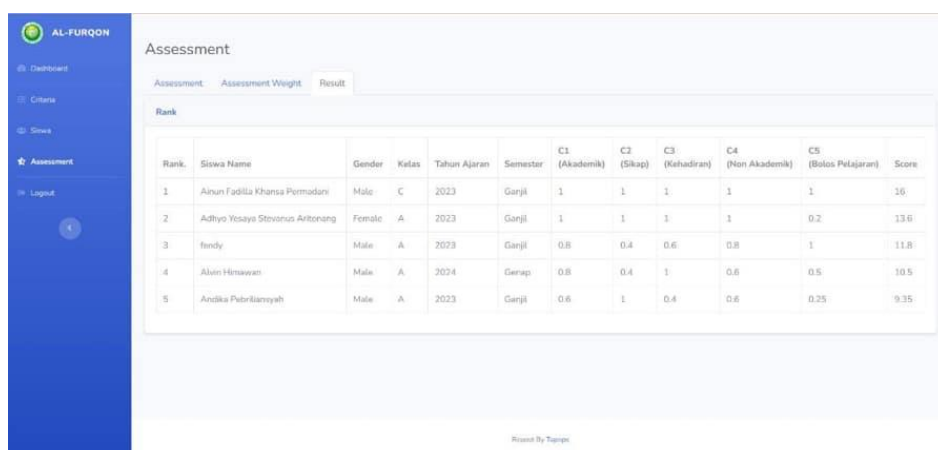
Melalui sistem ini, proses kalkulasi yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari saat dilakukan secara manual, kini dapat diselesaikan secara presisi hanya dalam hitungan detik.



Gambar 1. Gambar Tampilan Dashboard Aplikasi



Gambar 2. Gambar Tampilan Kriteria dan Sub Kriteria



Gambar 3. Gambar Tampilan Hasil System Penentuan Pemeringkatan Siswa Berdasar Prestasi

C. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Mitra

Pelatihan (*workshop*) penggunaan aplikasi dilaksanakan di laboratorium komputer SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya dengan dihadiri oleh tim kesiswaan, perwakilan guru/wali kelas, dan staf IT sekolah.

Materi pelatihan meliputi:

1. Tata cara penginputan dan pengubahan bobot kriteria secara fleksibel jika ada perubahan kebijakan sekolah di masa depan.
2. Proses *entry* data siswa dan rekapitulasi nilai.
3. Ekspor laporan hasil keputusan pemeringkatan ke dalam format dokumen (PDF/Excel).

Selama pelatihan, peserta diberikan Modul Petunjuk Penggunaan (*User Manual*) untuk memastikan keberlanjutan operasional secara mandiri setelah kegiatan abdimas selesai.

D. Evaluasi Kemanfaatan dan Dampak bagi Mitra

Untuk mengukur keberhasilan program, dilakukan evaluasi melalui dua tahap:

1. Uji Validasi Akurasi: Hasil pemeringkatan yang dikeluarkan oleh sistem SAW dibandingkan dengan kalkulasi uji petik manual. Hasil menunjukkan tingkat akurasi sebesar 100%, yang membuktikan bahwa sistem bebas dari kesalahan rekapitulasi matematika.
2. Evaluasi Dampak (Kuesioner UAT): Kuesioner evaluasi disebarkan kepada 15 peserta pelatihan (guru dan staf pengelola) untuk mengukur aspek kepuasan dan kemudahan penggunaan (*usability*).

Tabel 2. Hasil Evaluasi Dampak Pelaksanaan Abdimas

No	Indikator Evaluasi	Skor Rata-Rata (%)	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan Aplikasi (<i>User Friendly</i>)	92%	Sangat Baik
2	Efisiensi Waktu Pemrosesan Data	96%	Sangat Baik
3	Transparansi & Objektivitas Pemeringkatan	94%	Sangat Baik
4	Kejelasan Modul Panduan & Pelatihan	90%	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan		93%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 2, penerapan SPK metode SAW mendapatkan respon yang sangat positif dari pihak sekolah. Sistem ini berhasil memangkas efisiensi waktu operasional hingga 85% jika dibandingkan dengan cara

manual, serta memberikan kepastian objektivitas dalam menetapkan siswa berprestasi di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya.

E. Dampak dan Keberlanjutan

1. Dampak Kegiatan Abdimas (*Program Impact*)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif secara nyata dan signifikan bagi SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, yang mencakup aspek operasional, kelembagaan, maupun psikologis lingkungan sekolah:

a. Dampak Operasional dan Efisiensi Kerja:

Terjadi transformasi digital pada proses seleksi siswa berprestasi. Pengolahan data yang sebelumnya membutuhkan waktu beberapa hari secara manual kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) meminimalkan risiko *human error* dalam rekapitulasi nilai dan kalkulasi bobot.

b. Dampak Kelembagaan dan Transparansi:

Proses penetapan siswa berprestasi menjadi lebih terukur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*). Hasil pemeringkatan memiliki dasar matematis yang jelas berdasarkan kriteria dan bobot yang telah disepakati, sehingga meningkatkan kredibilitas sekolah di mata orang tua murid dan pemangku kepentingan.

c. Dampak Peningkatan Kapasitas SDM (*Capacity Building*):

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan literasi digital serta keterampilan teknis para guru, wali kelas, dan staf pengelola IT sekolah dalam memanfaatkan teknologi Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

2. Keberlanjutan Program (*Program Sustainability*)

Untuk memastikan aplikasi SPK berbasis metode SAW ini terus dimanfaatkan secara efisien dan konsisten dalam jangka panjang, dirancang strategi keberlanjutan sebagai berikut:

a. Keberlanjutan Teknis dan Sistem (*Technical Sustainability*):

Aplikasi dibangun dengan arsitektur berbasis *web* yang fleksibel, sehingga pihak sekolah dapat dengan mudah memperbarui (*update*) data siswa setiap semester. Selain itu, parameter kriteria dan bobot penilaian (w_j) bersifat dinamis—dapat disesuaikan jika terdapat perubahan

kebijakan atau kriteria kesiswaan di masa mendatang tanpa perlu mengubah struktur kode program utama.

b. Penyediaan Modul Operasional dan Lisensi Mandiri:

Tim abdimas menyertakan *User Manual* (Modul Panduan Penggunaan) yang komprehensif serta menyerahkan dokumentasi sistem secara penuh kepada unit IT SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya. Hal ini memungkinkan pihak sekolah melakukan pemeliharaan (*maintenance*) dan pengelolaan sistem secara mandiri tanpa ketergantungan terus-menerus pada pihak pengusul.

c. Keberlanjutan Kelembagaan dan Kebijakan (*Institutional Sustainability*):

Aplikasi SPK ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam Standard Operating Procedure (SOP) resmi Tim Kesiswaan SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya dalam penetapan penghargaan (*reward*) siswa berprestasi di setiap akhir tahun ajaran.

d. Replikasi dan Pengembangan (*Replication and Scalability*):

Sistem ini memiliki potensi untuk direplikasi atau dikembangkan lebih lanjut (*scale-up*), tidak hanya untuk pemilihan siswa berprestasi tingkat sekolah, melainkan juga dapat diadaptasi untuk penentuan penerima beasiswa, pemilihan guru terbaik (*teacher of the year*), atau dikembangkan di sekolah-sekolah lain di bawah naungan Dikdasmen Muhammadiyah.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya telah berhasil mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penentuan Siswa Berprestasi berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Rancang Bangun Sistem:** Aplikasi SPK berbasis *web* berhasil dibangun dengan mengintegrasikan 4 kriteria utama (Nilai Rata-rata Akademik, Prestasi Lomba/Kejuaraan, Kedisiplinan/Sikap, dan Keaktifan Ekstrakurikuler) serta mekanisme pembobotan dinamis yang memfasilitasi kebutuhan seleksi sekolah.
2. **Akurasi dan Efisiensi:** Penerapan algoritma SAW mampu menghasilkan

pemeringkatan siswa yang 100% akurat sesuai kalkulasi uji petik manual, sekaligus memangkas waktu pemrosesan data operasional kesiswaan hingga 85% dibandingkan metode manual sebelumnya.

3. **Peningkatan Kapasitas Mitra:** Kegiatan pelatihan dan pendampingan terbukti meningkatkan literasi digital guru dan staf pengelola sekolah (skor kepuasan pengguna mencapai 93% dengan kategori Sangat Baik), sehingga proses penetapan siswa berprestasi kini menjadi lebih transparan, terukur, dan objektif.

Sebagai saran pengembangan, aplikasi ini dapat diintegrasikan lebih lanjut dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sekolah yang sudah ada serta dikembangkan untuk mengakomodasi pemilihan siswa berprestasi pada tingkatan pararel atau kebutuhan seleksi beasiswa internal sekolah di masa mendatang.

Daftar Referensi

- Anindita, A., & Rahayu, W. I. (2021). Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan pada Kandatel Bone menggunakan metode SAW. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 15(1), 44–61.
- Apriyani, Y., Hidayat, M., Sudarsono, D. 2019. Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode SAW pada SMA Negeri Tasikmalaya. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*. Vol.4, No.1, pp.27-35. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/4549/pdf_1.
- Diana. (2018). *Konsep Dasar dan Implementasi Metode SAW dalam Pengambilan Keputusan Multi Kriteria*.
- Dias, A. F., Saputra, D. R., Saputra, F. B., Eka, N. R., & Shidi, R. N. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi dengan Metode SAW (Studi Kasus SDN Kedunglumbu)*.
- Fauzi, A. (2022). Sistem penilaian kinerja pegawai berbasis web dengan metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 22(2), 197–204. <https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/komputasi/article/view/3363>
- Haqi, Bay. 2019. Aplikasi SPK Pemilihan Dosen Terbaik Metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan Java. Yogyakarta.
- Turban, E., Aronson, J. E., Liang, T.-P., & Sharda, R. (2010). *Decision Support and Business Intelligence Systems*. New Jersey: Pearson Education.

Wardana, M. A. (2023). *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode SAW di SMAN 5 Soppeng*.